



**PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO
DI PASAR GROGOLAN KOTA PEKALONGAN
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

DANANG FAHRUDIN GOMBO

NIM. 2013215530

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO
DI PASAR GROGOLAN KOTA PEKALONGAN
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DANANG FAHRUDIN GOMBO

NIM. 2013215530

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **DANANG FAHRUDIN GOMBO**

NIM : **2013215530**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam**” adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 25 September 2020

Yang Menyatakan



DANANG FAHRUDIN GOMBO
NIM. 2013215530



NOTA PEMBIMBING

Dr. Susminingsih, M.Ag

Griya Tirto Indah Gg 2 No. 62 Pekalongan 51119

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Danang Fahrudin Gombo

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Pekalongan

di

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : Danang Fahrudin Gombo

NIM : 2013215530

Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 7 September 2020

Dosen Pembimbing


Dr. Susminingsih, M.Ag

NIP. 197502111998032001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku Kajen Pekalongan Telp. (0285) 412575 /Fax. (0285) 423418
Website: febi.iainpekalongan.ac.id/ Email: febi@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **DANANG FAHRUDIN GOMBO**
NIM : **2013215530**
Judul : **PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR
GROGOLAN KOTA PEKALONGAN DALAM
TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM**


Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 3 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Achmad Tubagus Surur, M.Ag
NIP. 196912271998031004

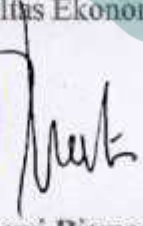

Muhammad Khoirul Fikri, M.E.I
NIP. 199002122019031006

Pekalongan, 3 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dita Dewi Rismawati, SH., M.H
NIP. 197502201999032001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa		es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha		ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De



ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad		es (dengan titik di bawah)
ض	Dad		de (dengan titik di bawah)
ط	Ta		te (dengan titik di bawah)
ظ	Za		zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
= a		=
= i	= ai	=
= u	= au	=

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jam lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *f timah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbān*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*





Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البديع ditulis *al-badi'*

الجلال ditulis *al-jal l*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur atas nikmat Allah SWT, saya ingin mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayah saya Khaerudin Gombo (Alm), Ibu saya Hanifah, dan nenek saya Khadijah yang selalu memberikan motivasi dan telah banyak berkorban waktu, tenaga dan materi demi kelangsungan hidup dan kesejahteraan saya di masa yang akan datang. Terimakasih atas doa yang senantiasa kalian panjatkan dan terimakasih yang tak terhingga untuk segalanya.
2. Seluruh kakak dan adik saya Belila Oktaviana Gombo, Chairiski Mella Yulisnaeni Gombo, Emilda Meifira Gombo yang selalu mendukung saya.
3. Dr. Susminingsih M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi nasehat dan perhatiannya agar menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat ku Vicky, Puput, Ulum, dan Bagus yang telah menghibur dan memberi kritik serta saran yang konstruktif, semoga kita selalu dimudahkan dalam segala hal yang baik.
5. Teman-teman senasib seperjuangan Reguler Sore kelas L, dan Almamater IAIN Pekalongan.
6. Untuk teman-teman ekonomi syariah, terimakasih banyak kalian telah memberikan pengalaman yang tidak terlupakan.

Kepada semuanya yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terima kasih yang telah memberikan semangat dan dorongan baik berupa material, mental maupun spiritual.





MOTTO

Milikilah Mimpi Yang Nyata, Buatlah Rencana Yang Nyata, Ambil Tindakan

Yang Nyata, Maka Keberhasilanmu Akan Menjadi Nyata.





ABSTRAK

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal – hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap Aktivitas ekonomi. Adanya permasalahan mengenai takaran pada timbangan, serta kurangnya keramahan dari pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan yang di ungkapkan dari narasumber penulis, permasalahan tersebut ada keterkaitan dengan etika bisnis Islam.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data deskriptif, Pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini berjenis *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Populasi dari penelitian ini adalah pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan berjumlah 120 pedagang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini yaitu pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan berjumlah 10 Pedagang.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang sembako dipasar Grogolan Kota Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis islam; Kelima prinsip dalam etika bisnis islam diantaranya Prinsip tauhid (ketauhidan/unity), Prinsip keseimbangan, Prinsip kehendak bebas, Prinsip tanggung jawab, dan Prinsip Ihsan dari ke-10 narasumber penulis enam diantaranya sudah sepenuhnya memenuhi dalam prinsip etika bisnis islam, namun keempat pedagang lainnya belum memenuhi dalam prinsip etika bisnis islam.

Kata Kunci : Etika Bisnis Islam, Perilaku, dan Pedagang

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam” yang disusun sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan studi program Sarjana (S1) Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini, penulis hendak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Muhammad Aris Safi'i M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Dr. Susminingsih, M.Ag selaku Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zawawi. MA selaku wali dosen penulis yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan arahan, dukungan serta saran dalam penyusunan skripsi ini.





6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan beserta staf.
7. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan dukungan.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal terutama yang berkaitan dengan skripsi ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 September 2020

Penulis

Danang Fahrudin Gombo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Terdahulu	6
F. Kerangka Teori.....	8
G. Metode Penelitian.....	8
H. Sistematika Penelitian	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Perilaku Pedagang.....	19
1. Pengertian Perilaku	19
2. Pengertian Pedagang	20





3. Pengertian Perilaku Pedagang.....	22
B. Pasar	26
1. Pengertian Pasar	26
2. Mekanisme Pasar	27
3. Pasar Tradisional.....	29
4. Pengelolaan Pasar Tradisional	34
C. Etika Bisnis Islam	37
1. Pengertian Etika	37
2. Pengertian Bisnis	38
3. Fungsi Bisnis.....	39
4. Tujuan Bisnis	40
5. Pengertian Etika Bisnis Islam	41
6. Fungsi Etika Bisnis Islam	43
7. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam.....	44
8. Ruang Lingkup Etika Bisnis Islam	52
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum	53
1. Sejarah Pasar Grogolan	53
2. Letak dan Kondisi Fisik Pasar Grogolan	55
3. Komposisi Pedagang di Pasar Grogolan	56
B. Aktifitas Pedagang Pasar Grogolan	57
1. Alat Dagang Pedagang sembako.....	57
2. Penyimpanan Alat Dagang Pedagang Sembako	59
3. Luas Ruang Usaha Pedagang Sembako	59
4. Sifat Usaha Pedagang Sembako.....	60
5. Pemahaman Pedagang di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Mengenai Etika Bisnis Islam	62



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Analisis Perilaku Pedagang sembako dalam Proses Jual- Beli di pasar tradisional Grogolan Pekalongan	65
B. Analisis Perilaku Pedagang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam di Pasar Grogolan Kota Pekalongan	69
C. Analisis Faktor- faktor yang memengaruhi Perilaku Pedagang sembako di pasar tradisional Grogolan Pekalongan.....	77
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	6
Tabel 3.1 Jumlah Jenis Tipe Bangunan Dipasar Grogolan	55
Tabel 3.2 Klasifikasi Jumlah Jenis Barang Dagangan	56
Tabel 3.3 Klasifikasi Jumlah Jenis Barang Dagangan	57
Tabel 3.4 Klasifikasi Jumlah Alat Dagang Sembako.....	58
Tabel 3.5 Klasifikasi Jumlah Alat Dagang Sembako.....	58
Tabel 3.6 Ukuran Bangunan Kios Tempat Berdagang	60
Tabel 3.7 Ukuran Bangunan Los Tempat Berdagang.....	60
Tabel 4.1 Perilaku pedagang sembako.....	73
Tabel 4.2 Lama Usaha pedagang sembako.....	76





DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir..... 8





DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

A. Surat Ijin Penelitian

LAMPIRAN 2

A. Surat Telah Menyelesaikan Penelitian

LAMPIRAN 3

A. Wawancara Penjual

B. Wawancara Pembeli

LAMPIRAN 4

A. Dokumentasi

LAMPIRAN 5

A. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dagang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Melalui jalan inilah, pintu-pintu rezeki akan dapat dibuka sehingga karunia Allah terpancar dari padanya. Aktivitas perdagangan pada masa sekarang ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Pada era sekarang, orang semakin dituntut memenuhi kebutuhan hidupnya yang beranekaragam. Di samping itu terdapat pula kebutuhan ekonomi yang serba mahal.

Dalam persaingan yang semakin ketat menyebabkan para pedagang yang dituntut untuk mampu meningkatkan daya saing dalam rangka menjaga kelangsungan hidup. Perdagangan merupakan bentuk usaha yang banyak dijalankan oleh manusia diseluruh dunia, mulai dari berdagang berbagai macam kebutuhan hidup sehari-hari atau kebutuhan primer, sampai menjual kebutuhan akan barang mewah demi kepuasan manusia. Untuk itu, untuk mengatasi banyaknya keperluan hidup, mereka berusaha mengakalnya dengan cara membeli produk-produk yang bermanfaat, hemat, dan efisien. Salah satu pasar yang mereka bidik adalah Pasar Grogolan.

Alasan-alasan tersebut di antaranya adalah; pertama, karena memang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kedua, modal yang diperlukan untuk berdagang di Pasar Grogolan jauh lebih kecil dibandingkan dengan buka usaha yang mana usaha. Seiring dengan perkembangan jaman, yang ditandai dengan perkembangan ekonomi yang sangat pesat menimbulkan persaingan bisnis

semakin tinggi. Dengan persaingan yang begitu tinggi para pelaku bisnis menggunakan segala cara untuk mendapat keuntungan bahkan para pelaku bisnis sering mengabaikan etika dalam menjalankan bisnis.

Seperti contoh, banyak ditemukan para pedagang yang mengabaikan etika dalam menjalankan bisnisnya. Masih banyak para pedagang yang melakukan penyimpangan – penyimpangan dalam berdagang. Masalah yang rawan terjadinya penyimpangan adalah pasar tradisional. Perilaku menyimpang ditemukan di pasar tradisional antara lain pengurangan takaran dari timbangan, pengoplosan barang kualitas bagus dengan yang buruk, dan penjualan barang haram.¹

Lembaga Konsumen Indonesia diantaranya marak mendapati pedagang yang curang atau menipu konsumen, tidak jarang konsumen merasa dirugikan. Pembeli atau konsumen seharusnya menerima barang dalam kondisi baik dan dengan harga yang wajar. Mereka juga harus diberitahu apabila terdapat kekurangan – kekurangan pada suatu barang.² kelengkapan suatu informasi, daya tarik dan kelebihan suatu barang atau produk menjadi faktor yang sangat menentukan bagi pembeli atau konsumen untuk menentukan pilihannya. Oleh karena itu, informasi merupakan hal pokok yang dibutuhkan setiap konsumen.

Kecurangan –kecurangan tersebut membuat para calon pembeli merasa tidak nyaman untuk datang ke pasar tradisional. Dalam undang – undang Republik Indonesia Nomor: 8 tahun 1999 tentang perlindungan konsumen yang

¹Emma Mardiyah, Asep Suryanto, Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya, Fakultas Ekonomi Universitas tasikmalaya, 2010, hlm. 2

²Rafik Isa, Etika Bisnis Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, hlm. 72



berisikan hak – hak konsumen, disamping kewajiban yang harus dilakukan. Dengan adanya undang – undang tersebut maka diharapkan kepada para pelaku bisnis untuk melakukan peningkatan dan pelayanan sehingga konsumen tidak merasa rugi. Yang penting dalam hal ini adalah bagaimana sikap produsen agar memberikan hak – hak konsumen yang pantas diperoleh. Disamping juga agar konsumen juga menyadari apa yang menjadi paling utama. Apa yang tertuang dalam undang – undang tersebut secara eksplisit dan substansial sebenarnya sesuai yang diinginkan dalam etika bisnis Islam.

Etika bisnis Islam bertujuan untuk mengajarkan manusia menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal – hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Etika bisnis dalam Islam juga berfungsi sebagai *controlling* (pengatur) terhadap Aktivitas ekonomi, karena secara filosofi etika mendasarkan diri pada nalar ilmu dan agama untuk menilai. Diungkapkan dari beberapa narasumber dari penulis tentang adanya permasalahan mengenai takaran pada timbangan, serta kurangnya keramahan dari pedagang. Adanya permasalahan tersebut penulis melakukan peninjauan etika bisnis Islam pada pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan. Pedagang disini yang penulis maksud bukan seluruh pedagang yang ada di Pasar Grogolan, namun fokus penelitian ini ialah hanya pada pedagang Sembako yaitu pedagang yang menjual sembilan bahan kebutuhan pokok diantaranya yaitu seperti beras, gula, gandum, telur, elpiji, sayur-sayuran, minyak goreng dan sebagainya, untuk keperluan konsumsi masyarakat sehari-hari yang ada di Pasar Grogolan. Karena peneliti berkesimpulan bahwa pedagang sembako yang



menjual berbagai variasi barang, tentunya dapat merepresentasi seluruh kriteria pedagang khususnya di Pasar Grogolan Kota Pekalongan untuk kemudian dijadikan subjek dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk memahami lebih mendalam maka penulis mengambil judul “Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang hendak di teliti adalah:

1. Bagaimana Perilaku Pedagang Sembako di pasar tradisional Grogolan Pekalongan?
2. Bagaimana Perilaku Pedagang menurut perspektif etika bisnis Islam di pasar tradisional Grogolan Pekalongan?
3. Faktor-faktor apa yang menyebabkan para pedagang berperilaku demikian?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian adalah untuk mengetahui perilaku pedagang muslim dalam tinjauan etika bisnis Islam di pasar tradisional grogolan pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sarana pengembangan teori dan ilmu pengetahuan yang secara teoritis berhubungan dengan pembahasan penelitian ini sendiri yang diharapkan

dapat berguna bagi pembaca terutama dalam masalah yang berkaitan dengan perilaku para pedagang muslim, dalam hal ini tentang etika bisnis islam.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dapat berguna sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai hasil perilaku pedagang sembako dalam tinjauan etika bisnis islam. Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap dapat memberikan manfaat dan berguna bagi:

a. Bagi IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi penelitian selanjutnya

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi suatu acuan penelitian selanjutnya.



E. Tinjauan Pustaka

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti, diantaranya:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

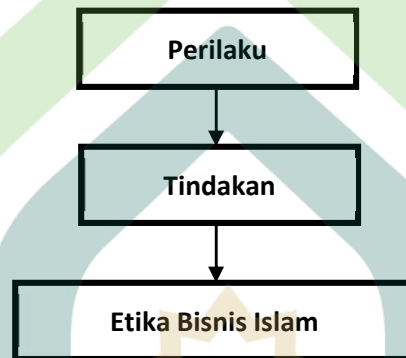
No	Peneliti, tahun dan sumber	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Peneliti : Fitri Amelia Sumber: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah Tahun : 2014 Halaman : 133-142.	Etika Bisnis: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil	Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan: Kampoeng Creative, Bazar Medina dan UKM di lingkungan UIN Jakarta telah menerapkan etika bisnis Islam, baik oleh pengusaha maupun karyawan. Dalam menjalankan bisnis dan kegiatannya, pengusaha harus memahami dan menerapkan prinsip-prinsip atau nilai-nilai berdasarkan nilai-nilai Islam yang diperoleh dari Al-Qur'an dan Hadits. Penerapan etika bisnis Islam terdiri dari empat aspek: prinsip, manajemen, pemasaran / periklanan dan produk / harga
2	Penulis : Hafiz Juliansyah Tahun : 2011 Sumber : Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun: 2011	Faktor-faktor yang mempengaruhi Etika Bisnis Islam	Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan: Adapun penerapan etika bisnis Islam pedagang di pasar Ciputat di pengaruhi faktor-faktor antaranya: <ol style="list-style-type: none"> Tauhid Keseimbangan Kehendak Bebas Tanggung Jawab Ihsan

3	Penulis : Siti Mina Kusnia Sumber : Skripsi UIN Walisongo Tahun : 2015	Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Kualitatif	Hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan: Perilaku pedagang dalam melaksanakan jual beli menggunakan aturan yang telah diaturoleh agama Islam, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (ihsan)
4	Peneliti : Darmawati Tahun : 2012 Sumber : Jurnal Vol 4 No.2	Perilaku Jual Beli Di Kalangan Pedagang Kaki Lima Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa: Perilaku pedagang buah di Pasar Pagi Samarinda pada umumnya tidak memenuhi aturan yang diajarkan dalam etikabisnis Islam karena terdapat kecurangan dalam menggunakan timbangan sehingga merugikan konsumen.
5	Penulis : Irna Sari Tahun : 2017 Sumber : Skripsi UIN Alauddin Makassar	Penerapan Etika Bisnis bagi Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha	Kualitatif	Hasil penelitian menyatakan bahwa: Kejujuran dalam berdagang merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah SWT. Kejujuran juga merupakan tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha supaya para konsumen tetap terus terjaga untuk kembali lagi kepada pedagang dan meningkatkan pembelian dari sebelumnya.
6	Penulis : Faisal Yusuf Saputra Tahun : 2016 Sumber : Skripsi UIN Walisongo	Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Keuntungan Usaha Pengusaha Laundry Di Kecamatan Tembalang	Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Etika bisnis Islam memberikan sumbangan efektif 31,4% terhadap keuntungan usaha dan sisanya 68,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

F. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, Adapun kerangka pikir penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka teori diatas dapat disimpulkan bahwa sebuah Perilaku akan menghasilkan sebuah tindakan, dan tindakan akan mempengaruhi sebuah etika dalam bisnis islam.

G. Metode Penelitian

1. Jenis data dan Sumber data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data deskriptif, Data kualitatif adalah data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.

b. Sumber data

1) Sumber data primer

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau obyek peneliti. Sumber data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara wawancara maupun observasi langsung dengan para pedagang sembako, serta informan yang terkait dengan penelitian ini. Dengan kata lain data primer diperoleh dari para pedagang sebagai informan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang di Pasar Grogolan Kota Pekalongan.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah Sumber data pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian dan data tersebut diperoleh untuk memperjelas atau sebagai data pendukung dari data primer. Dalam penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, website, buku, jurnal, serta data yang diperoleh dari penduduk sekitar Pasar Grogolan Kota Pekalongan yang dapat memberikan informasi mengenai bagaimana perilaku pedagang sembako tersebut sehari-hari.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan

data dari penjelasan kata verbal tidak dapat dianalisis dalam bentuk bilangan atau angka. Dalam penelitian, data kualitatif berupa gambaran mengenai objek penelitian. Data kualitatif memberikan dan menunjukkan kualitas objek penelitian yang dilakukan.³

3. Jenis penelitian

Pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan penelitian mendalam dalam melakukan pengumpulan data dan pengumpulan informasi tentang perilaku pedagang sembako di Pasar Grogolan kota pekalongan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini berjenis *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴ Populasi dari penelitian ini adalah pedagang sembako di Pasar Grogolan kota pekalongan.

³Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Uin Maulana Maling Ibrahim, 2017), hlm 3

⁴ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Sebagian dan mewakili dalam batasan diatas merupakan dua kata kunci dan merujuk kepada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas pada masing-masing karakteristiknya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik non random, jenis yang digunakan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁵ Sampel pada penelitian ini yaitu pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan.

5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta membuat kesimpulan agar dapat dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam proses analisis data peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjabarkan secara jelas mengenai perilaku pedangan sembako di Pasar Grogolan kota pekalongan sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Data hasil analisis tidak menggunakan angka-angka, tetapi dideskripsikan berdasarkan data hasil wawancara dan observasi yang diyakini kevalidannya.

⁵ Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), Hlm.116

a. Validitas Data

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian digunakan dengan menggunakan instrumen yang valid, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang dituju, tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realita data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.⁶

b. kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, diskusi dengan teman sejawab, antara lain kasus negatif.⁷

⁶ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10.1 (2010): 46-62.

⁷Tjutju Soendari, "Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif." *Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UPI*. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980 (2001).





1) Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjang pengamatan berarti lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Berapa lama perpanjangan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadaan, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali data sampai pada tingkat makna. Makna berarti data yang di balik yang tampak. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apa data yang diperoleh itu setelah dicek kembali kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak, bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

2) Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan

sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktu dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

Setelah itu data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dirangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data disajikan sehingga memudahkan untuk merencanakan kerja selanjutnya dan langkah berikutnya data dianalisis serta ditarik kesimpulan.⁸

6. Metode penelitian

Metode yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif, induktif serta analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Grogolan Kota Pekalongan

⁸Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi." Jurnal Ilmu Pendidikan 22.1 (2017).



7. Metode Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara atau Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara Peneliti dengan subyek atau responden. Dalam kegiatan interview atau wawancara ini, peneliti melakukan wawancara langsung dengan para pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan.

Metode wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur artinya peneliti menyiapkan pertanyaan terlebih dahulu, akan tetapi pelaksanaannya lebih bebas, dalam arti tidak menutup kemungkinan untuk muncul pertanyaan baru yang masih relevan agar mendapatkan pendapat dan ide dari narasumber secara lebih luas.

b. Metode Observasi.

Metode observasi adalah pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi partisipasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas (jual beli) yang dilakukan oleh objek yang diamati.

Observasi yang dilakukan dengan mencatat kejadian-kejadian yang terkait dengan perilaku pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data yang berbentuk tulisan seperti dokumentasi, buku-buku, majalah, catatan dan sebagainya. Dalam penelitian ini, dokumentasi didapatkan dari para pedagang sembako yang berada di Pasar Grogolan Kota Pekalongan yang menunjang dalam penelitian.

H. Sistematika Penulisan

Dalam sebuah skripsi adanya sistematika pembahasan merupakan bantuan yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mempermudah mengetahui urutan-urutan sistematis dari skripsi tersebut. Sistematika pembahasan ini dibagi dalam tiga bagian utama, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Untuk lebih rincinya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Bagian awal, yang berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran dan daftar abstrak.

Bagian utama yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi kedalam sub-sub bab.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, untuk memberikan gambaran secara singkat apa yang akan di bahas dalam penelitian ini, dalam bab ini di dalamnya terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II PERILAKU PEDAGANG DALAM ETIKA BISNIS ISLAM

Pada bab ini berisi teori yang memuat uraian teoritis tentang teori-teori mengenai perilaku pedagang dalam etika bisnis islam.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN.

Bab ini berisi Gambaran Umum mengenai Gambaran Pasar Tradisional Grogolan Kota Pekalongan.

BAB IV PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR GROGOLAN KOTA PEKALONGAN DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM

Bab ini penulis menguraikan tentang Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran sebagai rekomendasi temuan-temuan yang diperoleh dalam penelitian.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai perilaku pedagang sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan dalam tinjauan etika bisnis islam, berikut kesimpulannya:

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa perilaku pedagang sembako di pasar Grogolan Kota Pekalongan dalam menjalankan bisnis atau berdagang ada yang sudah sesuai dengan lima prinsip dan ada pula yang belum sesuai dengan lima prinsip, lima prinsip tersebut diantaranya:
 - a. Prinsip tauhid (ketauhidan/*unity*) yang diwujudkan para pedagang meliputi menjalankan waktu shalat wajib tepat waktu telah dilaksanakan para pedagang sembako, namun ada dua pedagang sembako yang tidak tepat waktu dalam menjalankan ibadah shalat wajib.
 - b. Prinsip keseimbangan diwujudkan para pedagang sembako meliputi adil dalam timbangan atau takaran dan tidak menyembunyikan cacat, namun ada satu pedagang sembako yang kurang adil dalam menimbang barang yang diperjual belikan dan ada pula satu pedagang yang menyembunyikan cacat dari barang yang diperjual belikan.

- c. Prinsip kehendak bebas diwujudkan para pedagang meliputi tidak memaksa pembeli untuk mendapatkan barang yang diinginkan pembeli, tidak menjual barang dagangan jauh dari harga pasaran . Para pedagang telah mewujudkan perilaku, tetapi ada satu pedagang yang menjual barang dibawah harga standard pasar dengan alasan tertentu.
- d. Prinsip tanggung jawab, diwujudkan para pedagang yang meliputi untuk menepati janji dan tanggung jawab terhadap kualitas barang dagangan, tindakan seperti itu telah dilakukan para pedagang. Namun ada juga pedagang yang belum menepati janji.
- e. Prinsip Ihsan, diwujudkan para pedagang antara lain bersikap ramah dan sabar, Sebagian para pedagang sembako dipasar Grogolan Kota Pekalongan masih banyak yang tidak bersikap ramah dan sopan terhadap pembeli. Selain itu, bentuk ihsan diwujudkan dalam bentuk memberikan waktu tenggang pembayaran dan memberikan bonus kepada pembeli yang berlangganan, perilaku tersebut telah dilakukan para pedagang dipasar pedagang sembako di pasar Grogolan Kota Pekalongan.

B.Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang bertujuan memberikan manfaat bagi pihak-pihak lain dari hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:



1. Bagi pedagang dipasar Grogolan Kabupaten Pekalongan diharapkan dalam menjalankan bisnis atau berdagang yang dijalankan memegang teguh nilai-nilai dan aturan yang sudah diterapkan oleh syari'at islam.
2. Diharapkan Pedagang sembako jujur dan terbuka dalam menjelaskan kelemahan dan kekurangan suatu produk yang ditawarkan untuk dijual, menjaga kualitas, bersikap ramah dan berpegang teguh pada etika bisnis yang diterapkan dalam islam.
3. Masih ada keterbatasan yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti yang lain dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan tentang etika bisnis islam.





DAFTAR PUSTAKA

- Abu Daud, Sunan Abu Daud (CD Kutubus Sittah), kitab buyu', tentang jual beli benda kecuai milik pribadi. Hadits nomer 3505
- Achmad Charris Zubair, Kuliah Etika, (Rajawali Press, 1995), Ed. III
- Aedi, Hasan. 2011. Teori Dan Aplikasi Etika Bisnis Islam. Cet. Ke, I. Bandung: Alfabeta.
- Aisyah BM, Antara Akhlak Etika dan Moral (Cet, I. Makassar: Alauddin University Press, 2014)
- Akhmad , Ekonomi Islam, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007, hlm.143
- Akhmad Mujahidin, Etika Bisnis Dalam Islam” Analisis Terhadap Aspek Moral Pelaku Pasar”, Jurnal Hukum Islam, vol IV no. 2, Desember 2005.
- Amalia, Fitri. "Implementasi Etika Bisnis Islam pada Pedagang di Bazar Madinah Depok." Prosiding Seminas 1.2 (2012).
- Arianty, Nel. "Analisis perbedaan pasar modern dan pasar tradisional ditinjau dari strategi tata letak (lay out) dan kualitas pelayanan untuk meningkatkan posisi tawar pasar tradisional." Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 13.1 (2014).
- As Syekh Zainuddin Bin Abdul Aziz Al Malibari, Fathul Mu'in, (Indonesia: Daru Ihya), III/12
- Assa'diyah, Siti Halimah. "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Di Kedawung Mojo Kediri." (2019)
- Aziz, Abdul. "Etika Bisnis Perspektif Islam." Bandung: Alfabeta (2013).
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(1), 46-62
- BM, Aisyah. 2014. Antara Akhlak Etika dan Moral. Cet, I. Makassar: Alauddin University Press.
- Bukhori, Shahih Bukhori (CD Kutubus Sittah), kitab buyu', bab 16 tentang toleransi berdagang, Hadits nomor 133.
- C.S.T. Kensil dan Christine S.T. Kansil. 2008. Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia, Jakarta: Sinar Grafika
- Data Arsip Pengelola Pasar Grogolan Landungsari Kota Pekalongan



- Devos. 1987. Pengantar Etika. (Yogyakarta: Tiara Wacana)
- Di Pasar Tradisional, Sumoroto Kauman Ponorogo, And M. E. S. Y. Hanik Fitriani. "Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Perilaku Pedagang."
- Ekomadyo, Agus S. "Menelusuri genius loci pasar tradisional sebagai ruang sosial urban di Nusantara." Retrieved Februari 2 (2007): 2014
- Eldine, Achyar. "Etika Bisnis Islam." Jurnal Khazanah 3.3 (2007).
- Ema, Mardiyah. Suryanto, Asep. 2010. Analisis Penerapan Etika Bisnis Syari'ah di Pasar Tradisional Singaparna Kab. Tasikmalaya, Fakultas Ekonomi Universitas tasikmalaya.
- Faisal Badroen. 2006. Etika Bisnis dalam Islam, Jakarta: Prenada Media Group.
- Falucky, Yonna Ifan. "Analisis Terhadap Perilaku Pedagang Pasar Tradisional Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus di Pasar Tradisional Ngentrong Campurdarat Tulungagung)." (2017)
- Fuad, Muhammad. 2006. Pengantar bisnis. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadi, S. (2017). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1).
- Hasan Aedi, Teori Dan Aplikasi Etika Bisnis Islam (Cet. Ke, I. Bandung: Alfabeta, 2011)
- Hasil pengamatan langsung penulis, 11 Juli 2020
- Hasil wawancara dengan bagian Administrasi Pasar Grogolan, Sanyoto Pujo Leksono, Pada Tanggal 9 Juli 2020.
- Hasil wawancara dengan Koordinator Pasar Grogolan, Mansyur, Pada Tanggal 9 Juli 2020.
- Hasil wawancara dengan seorang Pedagang Sembako Pasar Grogolan, wahyudin, Pada Tanggal 9 Juli 2020
- Hasil wawancara dengan seorang Pedagang Sembako, Pada Tanggal 29 Juni 2020.
- Husein Umar, Studi kelayakan Bisnis edisi-3: Teknik Menganalisis Kelayakan Rencana Bisnis secara Komprehensif, Jakarta : Kompas Gramedia, 1997.
- Irna Sari, "Penerapan Etika Bisnis bagi Pedagang Muslim dalam Persaingan Usaha", Skripsi, Makassar : Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



- Isa, Rafik. 2004. *Etika Bisnis Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Juliyani, Erly. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ummul Qura* 7.1 (2016): 63-74.
- Kuncoro, Mudradjad. *Strategi Pengembangan Pasar Modern dan Tradisional*. Kadin Indonesia (2008)
- Lukman Fauroni, *Rekonstruksi Etika Bisnis: Perspektif Al-Qur'an*, *IQTISAD Journal of Islamic Economics*, Vol. 4, No. 1, Muharram 1424 H/March 2003
- M. Moefad. 2007. *Perilaku Individu dalam Masyarakat Kajian Komunikasi Social*, Jombang: el-DeHA Press Fakultas Dakwah IKAHA
- Marpuji Ali, *Etika Bisnis dalam Islam (Kritik Terhadap Kapitalisme)*, *Jurnal Ekonomi Fakultas Agama Islam UMS*, 2007, hlm. 11
- Muansar Rusman, R. U. S. M. A. N. *Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang (Studi Kasus Pasar Tradisional Andi Tadda Kota Palopo)*. Diss. Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.
- Mufid, Muhamad. *Etika dan filsafat komunikasi*. Prenada Media, 2012.
- Muhammad Djakfar. 2007. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*, Malang: UIN Malang Press
- Mursidah, Umi. *Penerapan Etika Bisnis Islam dalam Transaksi Jual Beli di Pasar Tradisional (Studi pada Pasar Betung Kecamatan Sekincau Kabupaten Lampung Barat)*. Diss. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017
- Narbuko, Cholid dan Achmadi, Abu. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawatmi, Sri. "Etika Bisnis dalam Perspektif Islam." *Fokus Ekonomi* 9.1 (2010): 24402.
- Peraturan Menteri Perdagangan ,Tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Modern, Nomor:70, tahun 2013, hlm. 4.
- Peraturan presiden RI.112, Penataan dan Pembinaan pasar tradisional, pusat perbelanjaan dan toko modern, 2007. WWW.bpkp.go.id , 7-6-2015 19:29
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 1995), Edisi 8, hlm. 14
- Priadana, Moh Sidik dan Muis, Saludin. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*.



- Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Gramedia, 2009)
- Qs. Al-Mu'minuun (23): 8. AL-Qur'an dan Terjemahannya. (Semarang: Toha Putra, 2000).
- Quraish Shihab, Etika Bisnis dalam Wawasan al-Qur'an, Jurnal Ulumul Qur'an, No. 3/VII. 1997, h. 8-9
- R. Lukman Fauroni. 2006. Etika Bisnis dalam Al-Qur'an, Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Robert A. Baron dkk. 2003. *Psikologi social*. Jakarta: Erlangga
- Rokmad Prastowo. 2008. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Perilaku Kerja Perempuan Pedagang Asongan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sebelas Maret.
- Saifuddin, Ridwan. "Integrasi Fungsi Sosial Dan Fungsi Bisnis Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Di Lampung." *Inovasi Pembangunan: Jurnal Kelitbangan* 4.03 (2016): 208-222
- Saifullah, Muhammad. "Etika bisnis Islami dalam praktek bisnis Rasulullah." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 19.1 (2011): 127-156
- Santoso Singgih dan Tjiptono Fandy, Riset pemasaran: konsep dan aplikasi dengan SPSS, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002).
- Siti Masitah, "*Perilaku Pedagang Kaki Lima di Jalan Veteran Banjarmasin (Tinjauan Etika Bisnis dalam Islam)*", *Skripsi*, Semarang : Jurusan Ekonomi Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Siti Mina Kusnia. 2015. "*Perilaku Pedagang di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*", *Skripsi*, Semarang : Jurusan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Soendari, T. (2001). Pengujian keabsahan data penelitian kualitatif. Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UPI. Diakses dari http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/195602141980.
- Sugiyono. 2016. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ulinuha, Ulinuha. Penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam di kalangan pedagang buah kaki lima (Studi Kasus Pasar Banyurip, Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan). Diss. IAIN PEKALONGAN, 2018
- Ully, Artha. "Penerapan Prinsip-prinsip Islam dalam Pengaturan Corporate Social Responsibility di Indonesia." *Law Reform* 7.2 (2012): 121-189



Ummatan wasatan adalah umat yang memiliki kebersamaan, kedinamisan dalam gerak, arah dan tujuannya serta memiliki aturan-aturan kolektif yang berfungsi sebagai penengah atau pembenar. Lihat, Muhammad Djakfar, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*,hlm. 147

Utami, Christina Whidya. "Manajemen barang dagangan dalam bisnis ritel." (2008).

Wahid murni. 2017. *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Uin Maulana Maling Ibrahim

Wawancara dengan KABID Pasar Grogolan, Saminta, S.P.d, 8 Juli 2020

Wawancara dengan seorang Pedagang Sembako Pasar Grogolan, Pada Tanggal 20 Juli 2020.

Zakiah dan Wirawan, Bitang. *Pemahaman Nilai-Nilai Syari'ah Terhadap Perilaku Berdagang* (Studi pada Pedagang di Pasar Bambu Kuning Bandar Lampung), *Jurnal Sociologie*, Vol. 1, hlm. 331.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 62 Kajian Kabupaten Pekalongan
Website: www.fekibin.iaipekalongan.ac.id Email: feki@iaipekalongan.ac.id

Nomor : B.0451/In.30/EIV/TT.00/07/2020 10 Juli 2020
Lamp
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Pimpinan BAPPEDA Kota Pekalongan

di
Tempat

Assalamu'alaikum Wt.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Daniang Fahrudin

NIM : 2013215530

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpinguna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Perilaku Pedagang Sembako Di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengerjakan riset guna penelitian skripsi tersebut.

Demikian atas kolaborasi, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


Wassalamu'alaikum Wt.Wb.



Sabrina Dewi Rismawati

LAMPIRAN 2

SURAT TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN

**PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
Jl. Sriwijaya No. 44 Pekalongan 51111 Telp./Fax. (0285) 423223
Website: <http://bappeda.pekalongankota.go.id> Email: bappeda@pekalongankota.go.id

SURAT KETERANGAN MENYELESAIKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Arifin, ST
NIP : 19800817 200902 1 002
Jabatan : Kasubid Penelitian dan Pengembangan
Instansi : Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tersebut di bawah ini:


Nama : Danang Fahrudin Gombo
Instansi : IAIN Pekalongan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Poncol Gg Melati 14 B No 95 Rt 2 Rw 9 Kec. Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Sudah melakukan penelitian dengan judul: "Perilaku Pedagang Sembako di Pasar Grogolan Kota Pekalongan Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam" pada tanggal 14 Januari 2020 s.d. 14 April 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekalongan
Pada tanggal : 19-10-2020

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA PEKALONGAN
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan
dan Penyusunan Program
Kasubid Penelitian dan Pengembangan


AGUS ARIFIN, ST
NIP. 198008172009021002





WAWANCARA PENJUAL

Nama : Yayuk Sulistiana

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan



2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Kondisional

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Waluyo

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat



2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Kondisional

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.



Nama : Khoirunnisa

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
Jawaban : Iya, saya percaya
2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?
Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?
Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?
Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?
Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli
2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?
Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?
Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan



2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : saya akan memberi penjelasan, alasan produk menjadi sedikit mahal atau lebih murah

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Siti Maysaroh

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat



Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Kondisional



2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Istikharoh

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Iya



Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : saya akan memberikan penjelasan, produk menjadi sedikit mahal dan sedikit murah serta kondisional

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Maemunah

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?



Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : saya akan memberikan penjelasan, produk menjadi sedikit mahal dan sedikit murah

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Siti Arofah

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?





Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Kondisional

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Kondisional

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.



Nama : Nunik Parwati

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?
Jawaban : Iya, saya percaya
2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?
Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?
Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?
Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?
Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli
2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?
Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?
Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan



2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : saya akan memberikan penjelasan, produk menjadi sedikit mahal dan sedikit murah

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Rokhanah

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi, setelah selesai baru menunaikan ibadah shalat



Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli

2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan produk untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan



Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : saya akan memberikan penjelasan, produk menjadi sedikit mahal dan sedikit murah

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.

Nama : Khoirudin

Prinsip Ketauhidan

1. Apakah Bapak/Ibu percaya rezeki telah diatur oleh Allah SWT?

Jawaban : Iya, saya percaya

2. Jika dagangan anda sedang ramai & telah tiba waktu shalat, bagaimanakah sikap Bapak/Ibu?

Jawaban : Saya akan menyelesaikan dulu transaksi

Prinsip Keseimbangan

1. Apa tindakan Bapak/Ibu jika barang dagangan yang Bpk/Ibu tawarkan ada yang cacat?

Jawaban : Saya akan memberikan saran dan memilihkan barang yang tidak cacat

2. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam menakar atau menimbang barang dagangannya?

Jawaban : Sesuai dengan takaran timbangan yang semestinya dan transparan

Prinsip Kehendak Bebas

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu ketika pembeli sudah banyak bertanya tentang barang yang ditawarkan tetapi tidak jadi membeli?

Jawaban : Tidak apa-apa, sudah sewajarnya dalam hal jual beli



2. Apakah Bapak/Ibu pernah memberikan tawaran harga yang lebih rendah dari harga penjual lain yang anda di pasar untuk menarik pembeli?

Jawaban : Tidak

Prinsip Tanggung Jawab

1. Bagaimana tanggapan Bapak/Ibu jika ada pembeli yang membeli barang dagangan anda dalam jumlah yang besar?

Jawaban : Saya akan memberikan potongan harga dalam jumlah tertentu yang sudah ditentukan

2. Bagaimana bentuk tanggung jawab Bapak/Ibu ketika ada barang dagangan yang dipilih pembeli ada yang rusak/cacat?

Jawaban : Saya akan mengarahkan pembeli untuk memilih barang yang tidak cacat

3. Bagaimana sikap Bapak/Ibu jika ada yang memesan sayuran untuk hari esok?

Jawaban : saya akan memasukkannya dalam list pesanan

Prinsip Ihsan

1. Bagaimana sikap Bapak/Ibu dalam melayani ketika ada pembeli yang suka marah-marah atau membanding-bandingkan harga?

Jawaban : Kondisional

2. Apakah Bapak/ibu memberikan tenggang waktu pembayaran kepada pembeli jika tidak bisa membayar secara tunai? Kenapa?

Jawaban : Saya akan memberikan hak istimewa tersebut hanya kepada konsumen tertentu yang benar-benar sudah berlangganan dan sudah biasa membeli dalam jumlah yang besar.



LAMPIRAN 3 WAWANCARA PEMBELI

Nama responden : Ina

1. Menurut anda apakah pedagang di Pasar Grogolan Kota Pekalongan lebih memilih berjualan atau bersegera shalat ketika mendengar adzan?
Jawaban : Yang saya lihat mereka langsung melaksanakan shalat
2. Pernahkan anda membeli barang yang cacat?
Jawaban : Pernah
3. Pernahkah anda melihat pedagang yang melakukan bentuk kecurangan dalam bentuk manipulasi barang atau pada penakaran timbangannya?
Jawaban : pernah
4. Pernahkah pedagang memaksa anda untuk membeli barang dagangannya ketika anda sudah negosiasi sebelumnya?
Jawaban : tidak pernah
5. Menurut anda adakah pedagang yang menjual barang lebih murah dari pedagang lainnya yang sejenis?
Jawaban : saya tidak tahu

Nama responden : Fahrurozi

1. Menurut anda apakah pedagang di Pasar Grogolan Kota Pekalongan lebih memilih berjualan atau bersegera shalat ketika mendengar adzan?
Jawaban : Yang saya lihat ada sebagian yang langsung melaksanakan shalat dan ada yang tidak.
2. Pernahkan anda membeli barang yang cacat?
Jawaban : Pernah
3. Pernahkah anda melihat pedagang yang melakukan bentuk kecurangan dalam bentuk manipulasi barang atau pada penakaran timbangannya?
Jawaban : Tidak pernah



4. Pernahkah pedagang memaksa anda untuk membeli barang dagangannya ketika anda sudah negosiasi sebelumnya?

Jawaban : tidak pernah

5. Menurut anda adakah pedagang yang menjual barang lebih murah dari pedagang lainnya yang sejenis?

Jawaban : Ada





LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI

Area Pasar





Dokumentasi dengan Penjual Pasar Grogolan









Dokumentasi dengan Pembeli





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Danang Fahrudin Gombo
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 22 April 1997
Alamat : Poncol Gg Melati 14B No 95
RT/RW : 002/009
Kel/Desa : Poncol
Kecamatan : Pekalongan Timur
No. HP : 0889 8504 3673
Email : danangfahrudin97@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

- SD N Poncol 04 Pekalongan Tahun 2009
- SMP N 7 Pekalongan Tahun 2012
- MAN 3 Pekalongan Tahun 2015
- IAIN Pekalongan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Angkatan Tahun 2015

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung : Khaerudin Gombo (Alm)
Pekerjaan : -
Alamat : Poncol Gg Melati 14B No 95
RT/RW : 002/009
Kel/Desa : Poncol
Kecamatan : Pekalongan Timur

2. Ibu Kandung : Hanifah
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Poncol Gg Melati 14B No 95
RT/RW : 002/009
Kel/Desa : Poncol
Kecamatan : Pekalongan Timur



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DANANG FAHRUDIN GOMBO
NIM : 2013215530
Jurusan : FEBI/ EKONOMI SYARIAH
E-mail address : danangfahrudin97@gmail.com
No. Hp : 088985043673

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PERILAKU PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR GROGOLAN KOTA PEKALONGAN
DALAM TINJAUAN ETIKA BISNIS ISLAM

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 19 November 2020



DANANG FAHRUDIN GOMBO
NIM. 2013215530

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.